

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, p.7) Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2018, p.37) Metode *asosiatif* merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah :

Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari karyawan bagian *back office* PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik, Budaya Organisasi, dan Kinerja Karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh melalui :

1. Observasi

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.111) Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dilokasi penelitian yaitu PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018, p.142) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik, Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan kepada responden atau karyawan bagian *back office* di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018, p.93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018, p.93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung yang berjumlah 100 orang karyawan yang terdiri dari beberapa divisi/unit kerja. Berikut adalah tabel data jumlah karyawan Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung :

Tabel 3.2

**Data Jumlah Karyawan Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE)
Kantor Cabang Utama Bandar Lampung**

BACK OFFICE		
Unit	Jabatan	Jumlah Karyawan
Finance Accounting	Head Sub Unit Finance Accounting	1
	Staff Finance Accounting	11
General Affair	Head Sub Unit General Affair	1
	Staff General Affair	2

	Office Boy	3
	Security	4
Human Capital	Human Capital Sub Unit Head	1
	Staff Human Capital	2
IT	IT Sub Unit Head	1
	Staff IT	1
Sales Marketing	Sales Unit Head	1
	Sales Sub Unit Head	2
	Staff Sales	2
Customer Service	Head Sub Unit Customer Service	1
	Staff Customer Service	6
Business Partner	Head Sub Unit	1
Branch Support	Branch Head	1
	Branch Support Unit Head	1
	Quality Control & Risk Officer	1
Total		43
OPERATIONAL		
Outbond	Head Sub Unit Outbound	1
	Head Sub Unit Pick Up	1
	Staff Outbound	44
Total		46
NON BACK OFFICE		
Marketing	Marketing Staff	1
	Sales Control Officer	6
Customer Service	Staff Customer Service	4
Total		11
Total Keseluruhan		100

Sumber : PT. Tiki JNE Kantor Cabang Utama Bandar Lampung

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 43 orang karyawan bagian *back office* pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018, p.84) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2018, p.85) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.58) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Budaya Organisasi (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel Dependen (terikat) pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	Menurut Noorainy (2017) Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan rekan sesama kerja maupun atasan atau bawahan.	Lingkungan Kerja Non Fisik dapat mempengaruhi kinerja karyawan, terutama lingkungan kerja yang bersifat <i>psychologis</i> karyawan dalam bekerja seperti suasana hubungan sosial antar personal perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan. 2. Kondisi yang mendukung kerja sama antar tingkat atasan, bawahan maupun yang memiliki status yang sama. 3. Lingkungan kerja hendaknya diciptakan dalam suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik, dan pengendalian diri 4. Lingkungan kerja non fisik merupakan kelompok yang tidak bisa diabaikan 	Likert
Budaya Organisasi (X2)	Menurut Sagita (2018) Budaya Organisasi yang kuat akan mempunyai pengaruh yang besar pada perilaku anggota-anggotanya karena tingginya tingkat kebersamaan dan	Budaya Organisasi merupakan suatu sistem nilai, kepercayaan dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur sistem formalnya untuk norma-norma perilaku organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan pengambilan resiko 2. Perhatian ke hal yang rinci atau detail 3. Orientasi hasil 4. Orientasi orang 5. Orientasi tim 6. Keagresifan 	Likert

	intensitas menciptakan suatu iklim internal dan kendali perilaku yang tinggi.		7. Kemantapan/stabilitas	
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Khurosani (2019) Kinerja merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seseorang dalam yang melaksanakan tugasnya telah sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.	Kinerja karyawan bukan hanya merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya tetapi termasuk proses bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan Waktu 4. Kerja Sama	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.
Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.130) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{II} = Reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma_i$ = Jumlah varian skor tiap item
 k = Banyaknya soal
 σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2018

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk Mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linearity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Pada uji linearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linear.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak.
3. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.134) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program*

and Service seri 22). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X1	= Lingkungan Kerja Non Fisik
X2	= Budaya Organisasi
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian *back office* pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian *back office* pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak

- 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Pengaruh Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ho : Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian *back office* pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Ha : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian *back office* pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Uji F : Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Budaya Organisasi (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian *back office* pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian *back office* pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.